



Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Melina Helm

**Aris Kurniawan¹, Dhafin Al-Rasyid Sastradireja², Ghulam Yoniar Priatna³,
Reihan Ahmad Nurhakim⁴, Alfiana⁵**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung,
Kota Bandung, Indonesia^{1,2,3,4,5}

*Email:

230313045@umbandung.ac.id¹, 230313083@umbandung.ac.id², 230313118@umbandung.ac.id³,
230313241@umbandung.ac.id⁴, : alfiana.dr@umbandung.ac.id⁵

Diterima: 04-01-2026 | Disetujui: 14-01-2026 | Diterbitkan: 16-01-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of risk management in UMKM Melina Helm by applying the SWOT analysis approach to identify, assess, and control risks that may affect business sustainability. As an SNI-certified helmet manufacturer, Melina Helm faces various risks, including market, operational, human resource, financial, security, and legal risks. This research uses a qualitative method with a case study approach supported by observations and interviews. The results show that market risks, particularly intense price competition and declining consumer purchasing power, are classified as high risks due to their direct impact on sales performance. Operational risks such as supply delays and inconsistent product quality also fall into the high-risk category because they disrupt production efficiency. Meanwhile, risks related to human resources, security, and finance are categorized as medium to high and require structured risk control. The SWOT analysis reveals key strengths, especially product quality and innovative design, while major threats originate from tight competition and counterfeit products. This study concludes that integrating risk management with SWOT analysis provides an effective strategy to strengthen risk mitigation and enhance business sustainability.

Keywords: Risk Management; SWOT; Micro Business; Helmet Industry; Sustainability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko pada UMKM Melina Helm dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT sebagai dasar dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko yang berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Melina Helm sebagai produsen helm berstandar SNI menghadapi berbagai risiko, meliputi risiko pasar, operasional, sumber daya manusia, keuangan, keamanan, dan hukum. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pasar seperti persaingan harga dan penurunan daya beli konsumen menjadi risiko tertinggi karena berdampak langsung pada penjualan. Risiko operasional, terutama keterlambatan pasokan dan ketidakstabilan kualitas produk, juga berada pada tingkat tinggi karena menghambat proses produksi. Risiko SDM, keamanan, dan keuangan berada pada kategori sedang hingga tinggi sehingga memerlukan pengendalian yang terarah. Analisis SWOT mengungkapkan kekuatan utama Melina Helm terletak pada kualitas produk dan desain inovatif, sementara ancaman berasal dari persaingan ketat dan produk tiruan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kombinasi manajemen risiko dan analisis SWOT dapat membantu perusahaan merumuskan strategi mitigasi efektif untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Katakunci: Manajemen Risiko; SWOT; UMKM; Helm; Keberlanjutan Usaha.

Bagaimana Cara Sitas Artikel ini:

Kurniawan, A., Sastradireja, D. A.-R., Priatna , G. Y., Nurhakim , R. A., & Alfiana, A. (2026). Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Melina Helm. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 350-360.
<https://doi.org/10.63822/4n7kr463>

PENDAHULUAN

Dalam dunia industri yang semakin kompetitif, setiap bisnis diharuskan untuk memiliki kemampuan manajerial yang mumpuni, terutama dalam hal pengelolaan risiko yang dapat mengancam kelangsungan operasional. Ini juga berlaku untuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang memiliki peranan krusial dalam ekonomi Indonesia, tetapi sering kali menghadapi tantangan besar terkait dengan ketidakpastian pasar, variasi harga bahan baku, dan keterbatasan sumber daya. Salah satu UMKM yang berusaha menerapkan manajemen risiko secara terencana adalah Melina Helm, sebuah perusahaan yang fokus pada produksi helm dengan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI). Melina Helm dikenal karena produk berkualitas tinggi yang menggunakan bahan seperti ABS, polycarbonate, fiberglass, hingga carbon fiber, serta mengedepankan desain yang ergonomis dan inovatif. Namun, dalam operasionalnya, perusahaan juga menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko pasar, risiko operasional, risiko terkait sumber daya manusia, risiko keamanan, risiko keuangan, dan risiko hukum. Oleh karenanya, penerapan manajemen risiko menjadi sangat penting agar perusahaan dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan potensi risiki yang bisa menghambat pencapaian tujuan bisnis.

Menurut *Institute of Risk Management* (Coiller, 2009), manajemen risiko merupakan perpaduan antara kemungkinan terjadinya suatu peristiwa dengan konsekuensi yang melekat di dalamnya. Tujuan utama manajemen risiko adalah mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan potensi risiko agar dampaknya terhadap perusahaan dapat diminimalisasi. Dalam konteks perusahaan, manajemen risiko tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme perlindungan, tetapi juga sebagai alat strategis untuk meningkatkan efisiensi, menjaga reputasi, serta mendukung keberlanjutan usaha.

Menurut ISO 31000:2018, pengelolaan risiko adalah proses terencana yang melibatkan identifikasi, analisis, evaluasi, dan pengendalian risiko untuk mengurangi dampak buruk yang mungkin dihadapi oleh suatu organisasi. Tujuan utama dari pengelolaan risiko adalah untuk menjaga aset, meningkatkan efektivitas operasional, dan menjamin kelangsungan usaha. Dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah, implementasi pengelolaan risiko bukan hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga merupakan komponen dari strategi yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan bisnis. Risiko muncul dari berbagai sumber, termasuk ketidakpastian ekonomi, perubahan pasar, faktor lingkungan, peristiwa alam, dan keputusan manajerial. Keberadaan risiko mencerminkan realitas dinamis dalam dunia bisnis yang selalu berubah. Organisasi yang berhasil mengelola risiko dengan baik mampu menyesuaikan diri dengan perubahan, mengidentifikasi potensi risiko, dan mengembangkan strategi untuk mengurangi dampak negatif atau memanfaatkan peluang yang ada. Risiko bersifat subjektif dan dapat berbeda antar individu dan organisasi. Apa yang dianggap sebagai risiko oleh satu pihak mungkin dianggap sebagai peluang oleh pihak lain, tergantung pada perspektif, tujuan, dan toleransi risiko masing-masing. Oleh karena itu, manajemen risiko melibatkan proses pemahaman mendalam terhadap konteks dan lingkungan di mana risiko muncul.

Berdasarkan pendapat Tirmizi (2018), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah faktor utama yang mendorong kemajuan ekonomi di tingkat nasional. Peran UMKM sangat krusial karena memiliki kemampuan untuk menyerap banyak tenaga kerja, mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, serta memberikan sumbangan untuk pemerataan pendapatan masyarakat. Selain menghasilkan barang, UMKM juga dituntut untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi, khususnya dalam hal pemasaran dan produksi.

Menurut Sondang P. Siagian, analisis SWOT adalah alat yang efektif untuk mengeksplorasi suatu fenomena dalam perusahaan jika diterapkan dengan benar. Perusahaan perlu memahami faktor-faktor kunci

yang berkontribusi terhadap kesuksesannya, baik yang berasal dari dalam maupun luar, agar dapat meningkatkan daya saing. Sebuah perusahaan yang sukses selalu berusaha memahami kompetitornya dengan baik, sama halnya seperti memahami pelanggan. Melalui analisis dan penilaian terhadap kompetisi, manajemen dapat menentukan di mana akan bersaing dan bagaimana cara menetapkan posisi untuk menghadapi kompetitor di setiap pasar yang ditargetkan.

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang diderita perusahaan, sebagaimana antara lain dicerminkan dari posisi *on and off balance sheet* (neraca dan rekening administratif). Kerugian itu muncul sebagai akibat dari terjadinya perubahan harga pasar asset dan liabilities bank tersebut. Perubahan harga tersebut merupakan akibat terdapatnya perubahan faktor pasar.

Risiko operasional adalah risiko yang dipengaruhi oleh beberapa elemen, termasuk faktor manusia, proses, prosedur, sistem, dan kejadian eksternal. Risiko ini tidak hanya dipicu oleh individu tertentu, tetapi juga terpengaruh oleh baik buruknya kualitas pengelolaan yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan atau manajer.

Sumber daya manusia adalah elemen kunci yang sangat vital bagi semua sumber daya lainnya dan jelas bahwa tanpa adanya sumber daya manusia (SDM), perusahaan tidak akan dapat beroperasi, apalagi memproduksi. Sumber daya manusia (SDM) memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dibandingkan dengan jenis sumber daya lainnya. Mengingat hal ini, setiap perusahaan melalui pengelolaannya seharusnya memberikan perhatian yang serius agar tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

Manajemen risiko keuangan merupakan elemen krusial dalam administrasi keuangan perusahaan yang menjadi titik perhatian utama di tengah ketidakpastian ekonomi global saat ini. Dalam menghadapi beragam risiko yang dapat berdampak pada kinerja keuangan, pengetahuan yang mendalam mengenai manajemen risiko keuangan menjadi sangat penting untuk menjamin keberlangsungan bisnis yang berkelanjutan. Menurut Jimenez et al., (2024), manajemen risiko keuangan adalah suatu upaya yang bersifat proaktif untuk mengenali, menilai, dan mengatur risiko yang berhubungan dengan aspek finansial, seperti risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional.

Risiko hukum merupakan ancaman yang muncul akibat adanya tuntutan secara legal dan/atau kelemahan dari sisi hukum. Risiko ini muncul di antaranya disebabkan oleh minimnya regulasi yang mendukung atau adanya kelemahan dalam perikatan, seperti ketidaklengkapan syarat sah kontrak atau pengikatan jaminan yang kurang memadai.

Dengan mempertimbangkan konteks tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi implementasi manajemen risiko di UMKM Melina Helm dalam operasionalnya melalui pendekatan analisis SWOT. Penelitian ini bertujuan guna mengidentifikasi berbagai risiko yang dihadapi perusahaan, termasuk risiko pasar, operasional, sumber daya manusia, keuangan, dan hukum, serta mempelajari bagaimana strategi pengendalian risiko diterapkan untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin terjadi pada kelangsungan bisnis. Melalui analisis SWOT, penelitian ini juga berusaha untuk menetapkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi pengelolaan risiko, sehingga dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan kesinambungan UMKM Melina Helm.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif melalui studi kasus, tujuan dari studi ini adalah untuk mengeksplorasi secara komprehensif penerapan manajemen risiko dalam UMKM Melina Helm dengan memanfaatkan pendekatan SWOT sebagai alat untuk analisis strategis. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengenali berbagai macam risiko yang dihadapi oleh perusahaan, seperti risiko di pasar, risiko operasional, risiko terkait sumber daya manusia, risiko finansial, dan risiko hukum yang dapat berdampak terhadap performa dan kelangsungan bisnis. Selain itu, penelitian ini berupaya untuk memahami bagaimana pihak manajemen melakukan proses identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko ketika menghadapi beragam tantangan dalam dunia usaha. Dengan menggunakan analisis SWOT, penelitian ini juga berupaya untuk menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki oleh UMKM Melina Helm sebagai fondasi dalam merancang strategi manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan. Dengan cara ini, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan strategi mitigasi risiko yang tidak hanya melindungi perusahaan dari kemungkinan kerugian, tetapi juga dapat meningkatkan daya saing dan kelangsungan usaha di tengah semakin ketatnya persaingan di industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini juga mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM Melina Helm berdasarkan lima kategori pokok: risiko pasar, operasional, sumber daya manusia, keuangan, dan hukum.

1) Risiko Pasar

Risiko pasar yang paling signifikan adalah adanya persaingan harga yang ketat serta turunnya kemampuan beli konsumen. Situasi ini mengakibatkan turunnya margin keuntungan dan kemungkinan penumpukan persediaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat risikonya tergolong tinggi. Perusahaan menerapkan strategi peningkatan kualitas dan merek, serta memperluas variasi produk dan melakukan promosi agar penjualan tetap terjaga. Selain itu, penelitian pasar secara berkala dan inovasi desain dilakukan untuk mengikuti tren konsumen, seperti helm bergaya retro ataupun sport.

2) Risiko Operasional

Melina Helm menghadapi ancaman keterlambatan dalam pasokan bahan baku yang berpotensi mengurangi efektivitas produksi. Ancaman ini memiliki konsekuensi yang signifikan dengan kemungkinan yang moderat. Langkah-langkah pencegahannya mencakup pengamanan persediaan dan pemeriksaan kualitas produk dengan ketat untuk mencegah terjadinya cacat dalam proses produksi. Ancaman lainnya adalah isu internal di pabrik, seperti kecelakaan kerja, yang ditangani melalui program pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

3) Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)

Permasalahan yang timbul meliputi rendahnya motivasi dalam bekerja, adanya konflik di dalam tim, serta kurangnya keterampilan teknis. Risiko-risiko ini termasuk dalam kategori sedang, dengan langkah mitigasi yang diterapkan seperti sistem penghargaan untuk pegawai, komunikasi yang transparent, serta penyediaan pelatihan dan sertifikasi bagi teknisi. Pemantauan terhadap kehadiran juga dilakukan demi menjaga agar produktivitas tetap terjaga.

4) Risiko Keuangan

Risiko utama dalam bidang keuangan adalah ketidakstabilan arus kas dan ketidakakuratan laporan

keuangan. Tingkat risiko ini cukup signifikan, terutama karena dapat mempengaruhi operasional dan proses pengambilan keputusan. Upaya mitigasi dilakukan melalui pengelolaan kas yang ketat, penyediaan dana cadangan, serta penerapan sistem akuntansi digital untuk meningkatkan akurasi dan transparansi dalam pencatatan.

5) Risiko Hukum

Risiko hukum yang harus dihadapi mencakup ketidakcocokan dengan standar SNI dan adanya produk yang palsu di pasaran. Konsekuensi dari risiko ini bisa sangat signifikan karena bisa berujung pada sanksi finansial atau pelarangan distribusi. Upaya mitigasi dilakukan dengan melakukan sertifikasi secara berkala dan menerapkan label keamanan di setiap produk agar dapat dibedakan dari barang tiruan.

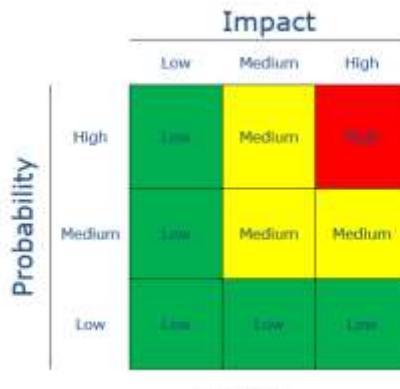
Menurut Sondang P. Siagian, analisis SWOT adalah alat yang efektif untuk mengeksplorasi suatu fenomena dalam perusahaan jika diterapkan dengan benar. Analisis SWOT diterapkan untuk mengenali keunggulan (*Strength*), kekurangan (*Weakness*), kesempatan (*Opportunities*), dan tantangan (*Threats*) yang dihadapi oleh UMKM Melina Helm. Temuan dari wawancara mengungkapkan bahwa perusahaan memiliki beberapa kekuatan yang signifikan terkait kualitas serta desain produk, tetapi masih berhadapan dengan masalah pada biaya produksi dan ketergantungan terhadap pemasok bahan mentah. (SWOT).

Strength (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas produk tinggi, menggunakan material kuat (ABS, polycarbonate, fiberglass, carbon fiber) dengan sertifikasi SNI 2. Jaringan distribusi luas, Tersedia di berbagai toko offline dan marketplace online. 3. Desain inovatif & ergonomis, desain menarik, aerodinamis, dan nyaman digunakan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya produksi tinggi, terutama jika bahan impor atau teknologi tinggi digunakan. 2. Ketergantungan pada pemasok, keterlambatan atau kenaikan harga bahan baku bisa mengganggu produksi.
Opportunities (peluang)	Threats (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kolaborasi dengan komunitas motor, dapat memperkuat citra merek dan loyalitas pengguna. 2. Inovasi teknologi, integrasi fitur smart helmet (bluetooth, kamera, GPS). 3. Tren keselamatan berkendara, kesadaran masyarakat terhadap keselamatan semakin tinggi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan ketat, banyak merek lokal dan internasional bersaing pada harga dan fitur. 2. Produk tiruan / helm palsu, menurunkan reputasi dan membingungkan konsumen.

Kualitas produk UMKM Melina Helm ditentukan oleh penggunaan material kuat seperti

ABS, polycarbonate, fiberglass, dan carbon fiber yang bersertifikasi SNI. Ini juga didukung oleh jaringan distribusi yang luas melalui toko offline dan pasar online, serta desain yang inovatif, ergonomis, dan menarik. Namun demikian, bisnis memiliki kelemahan seperti biaya produksi yang tinggi karena menggunakan teknologi dan bahan impor, ketergantungan pada pemasok yang membuat produksi rentan terhadap keterlambatan atau kenaikan harga bahan baku. Kualitas barang dari UMKM Melina Helm ditentukan oleh pemanfaatan bahan yang tangguh seperti ABS, polycarbonate, fiberglass, dan carbon fiber yang telah bersertifikasi SNI. Pendukung lainnya adalah jaringan distribusi yang luas melalui toko fisik dan platform online, serta desain yang kreatif, nyaman, dan menarik. Meski demikian, usaha ini memiliki kelemahan seperti biaya produksi yang tinggi akibat penggunaan teknologi dan material dari luar negeri, serta ketergantungan pada pemasok yang membuat proses produksi rentan terhadap keterlambatan atau kenaikan harga bahan baku.

Matriks Risiko merupakan sebuah alat yang esensial dalam manajemen risiko, dirancang untuk menilai dan mengklasifikasikan risiko secara visual. Ini dilakukan dengan memposisikan setiap risiko berdasarkan dua aspek Utama: Probabilitas (Probability) dari suatu peristiwa yang mungkin terjadi, serta Konsekuensi (Impact) atau dampak kerugian yang mungkin timbul. Matriks ini terlihat seperti table di mana nilai Probabilitas dan Konsekuensi disatukan atau dihitung untuk menghasilkan ukuran total risiko, yang selanjutnya digunakan untuk mengelompokkan risiko ke dalam kategori seperti Rendah, Sedang, Tinggi. Sasaran utamanya adalah untuk memusatkan sumber daya penanganan pada risiko yang paling mendesak. Referensi Utama dan panduan terbaik untuk penerapan matriks ini dapat ditemukan dalam standar global seperti ISO 31000 terkait manajemen risiko serta kerangka kerja manajemen lainnya.



Sumber: (Nuryanti & Suparjiman, 2024)

Tabel Matriks pada MELINA HELM

A. Risiko Pasar	Dampak Potensial	Kemungkinan (L/M/H)	Dampak (L/M/H)	Tingkat Risiko	Perlakuan Risiko
1. Persaingan harga ketat	Margin keuntungan menurun	M	H	Tinggi	Fokus pada kualitas dan branding
2. Penurunan daya beli konsumen	Penjualan turun, stok menumpuk	H	M	Tinggi	Diversifikasi produk, promo, perluas pasar
3. Pergeseran tren konsumen (misal: helm retro vs sport)	Produk tidak terjual	M	M	Sedang	Riset pasar rutin, inovasi desain
B. Risiko Operasional	Dampak Potensial	Kemungkinan (L/M/H)	Dampak (L/M/H)	Tingkat Risiko	Perlakuan Risiko
1. Keterlambatan pasokan bahan baku	Produksi tidak efisien	M	H	Tinggi	Pengamanan stok
2. Kualitas produk tidak konsisten	Komplain, reputasi buruk	M	H	Tinggi	Pengecekan produk ketat
3. Problem internal kerja di pabrik	Kecelakaan pekerja, kerugian finansial	L	H	Sedang	Pelatihan keselamatan, program k3
C. Risiko SDM	Peristiwa yang Terjadi	Kemungkinan Terjadi	Dampak	Tingkat Risiko	Perlakuan Risiko
1. Motivasi rendah/onflik internal	Efisiensi menurun	M	M	Sedang	Sistem penghargaan karyawan, komunikasi terbuka
2. Keterampilan teknis kurang	Karyawan yang kurang kompeten, kualitas	M	M	Sedang	Pelatihan & sertifikasi teknisi

	produk menurun				
3. Ketidakhadiran tinggi (absensi)	Target produksi tidak tercapai	M	M	Sedang	Pengawasan absensi, kesejahteraan karyawan
D. Risiko Keuangan	Dampak Potensial	Kemungkinan (L/M/H)	Dampak (L/M/H)	Tingkat Risiko	Perlakuan Risiko
1. Arus kas tidak stabil	Gangguan operasional, keterlambatan pembayaran	M	H	Tinggi	Manajemen kas ketat, dana darurat
2. Laporan keuangan tidak akurat	keputusan salah, pencatatan tidak sesuai	L	H	Sedang	Sistem akuntasi digital
E. Risiko Hukum	Dampak Potensial	Kemungkinan (L/M/H)	Dampak (L/MH)	Tingkat Risiko	Perlakuan Risiko
1. Tidak memenuhi standar SNI atau sejenisnya	Denda, larangan penjualan	L	H	Tinggi	Sertifikasi Rutin
2. Produk palsu beredar	Menurunnya kepercayaan konsumen	H	M	Tinggi	Label keamanan

Sumber: (Data diolah, 2025)

Risiko di UMKM Melina Helm memperlihatkan bahwa perusahaan menghadapi berbagai risiko dengan tingkat ancaman yang bervariasi, di mana kebanyakan berada dalam kategori sedang hingga tinggi. Risiko di pasar, seperti persaingan harga yang sengit dan penurunan daya beli konsumen, termasuk dalam kategori tinggi karena langsung berdampak pada penjualan serta margin keuntungan. Dalam aspek operasional, masalah keterlambatan pasokan bahan baku dan ketidakstabilan kualitas produk juga tergolong tinggi karena bisa mengganggu proses produksi. Risiko yang terkait dengan sumber daya manusia, seperti motivasi yang rendah, kekurangan keterampilan teknis, dan angka absensi yang tinggi, berada pada kategori sedang meskipun masih mempengaruhi produktivitas. Dari sudut pandang keamanan, risiko pencurian dan

kebocoran data memiliki tingkat sedang, sementara risiko kebakaran diklasifikasikan tinggi karena memiliki dampak yang sangat signifikan bagi kelangsungan usaha. Sementara itu, risiko keuangan dan hukum, seperti ketidakstabilan arus kas, ketidakakuratan dalam laporan keuangan, ketidaksesuaian dengan standar SNI, serta tingginya produk palsu, menunjukkan risiko yang tinggi yang perlu segera ditangani. Dengan demikian, matriks risiko ini menunjukkan bahwa UMKM Melina Helm perlu pengelolaan risiko yang menyeluruh untuk memastikan kelancaran operasional, reputasi, serta keberlangsungan bisnisnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari studi mengenai penerapan manajemen risiko yang mengandalkan analisis SWOT pada UMKM Melina Helm, disimpulkan bahwa perusahaan menghadapi berbagai risiko yang bersumber dari aspek pasar, operasional, sumber daya manusia, keamanan, keuangan, dan aspek hukum, dengan sebagian besar risiko berada dalam kategori sedang hingga tinggi. Melalui analisis SWOT, terungkap bahwa Melina Helm memiliki keunggulan utama dalam hal kualitas produk, desain yang inovatif, dan jaringan distribusi yang luas, sementara kelemahan yang dimiliki meliputi tinggi biaya produksi dan ketergantungan terhadap pemasok bahan baku. Di sisi lain, perusahaan memiliki peluang signifikan melalui kemajuan teknologi helm pintar, kerja sama dengan komunitas pengendara, serta meningkatnya kesadaran akan keselamatan berkendara, tetapi harus tetap waspada terhadap ancaman persaingan yang ketat dan peredaran helm palsu. Implementasi pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Melina Helm mengindikasikan bahwa perusahaan telah melakukan pendekatan mitigasi yang strategis dengan mengambil tindakan seperti memperbaiki pengendalian kualitas, melindungi pasokan bahan baku, memperkuat kemampuan sumber daya manusia, menerapkan sistem akuntansi berbasis digital, serta melakukan sertifikasi secara rutin untuk memastikan legalitas produk. Meskipun masih dilakukan dengan cara yang sederhana dan belum secara resmi didokumentasikan, proses pengelolaan risiko tersebut telah sesuai dengan prinsip ISO 31000:2018, terutama dalam hal identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko yang berbasis pada analisis SWOT bisa mendukung Melina Helm dalam menyusun strategi yang efektif untuk menangani ketidakpastian dalam lingkungan bisnis. Selain itu, perusahaan disarankan untuk memperkuat pencatatan sistem manajemen risiko, mengembangkan inovasi produk, dan meningkatkan efisiensi produksi agar bisa mempertahankan keunggulan kompetitif di industri helm yang semakin sengit.

DAFTAR PUSTAKA

- APRILIA, Yunia; KHILMIA, Aqif; AHMAD, Zakiyyah Ilma. Manajemen Risiko Operasional Pada Perbankan Syariah: Bibliometrik. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 2022, 9.2: 192-203.
- GINTING, Feren G.; SAERANG, Ivonne S.; MARAMIS, Joubert B. Pengaruh risiko bisnis, risiko finansial dan risiko pasar terhadap nilai perusahaan pada bank BUMN periode tahun 2011-2018. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2020, 8.1.
- HUSAINI, M.; RAUDAH, Siti; AMALIYA, Marizka. Implementasi Prorgam Perluasan Jangkauan Umkm Di Kabupaten Balangan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2023, 2.6: 2134-2139.
- HAREFA, Wirawan; HARTOMO, Kristoko Dwi. Analisis Manajemen Risiko Dengan Menggunakan

- Framework ISO 31000: 2018 Pada Sistem Informasi Gudang. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 2022, 9.1: 407-420.
- IDRIS, Hikmah, et al. Manajemen Risiko Keuangan: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2025, 4.1: 3017-3024.
- JESSLYN, Jesslyn, et al. Analisis manajemen risiko pada usaha brownies UMKM Moifoods. Btm. *Jurnal Mirai Management*, 2022, 7.3: 245-254.
- JIKRILLAH, Sufi; ZIYAD, Muhammad; STIADI, Doni. Analisis manajemen risiko terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kota Banjarmasin. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 2021, 9.2: 134-141.
- MASRIFAH, Masrifah; DARMAWAN, Didit. Keputusan pembelian helm: Analisis pengaruh harga, kelompok acuan, dan persepsi risiko. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2023, 1.4: 291-304.
- NURYANTI, Mulani; SUPARJIMAN, Suparjiman. Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Konveksi, Rancaekek, Kabupaten Bandung. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2025, 2.2: 1654-1667.
- PURNAMA, Yulia. Manajemen risiko hukum pada perbankan syariah di Indonesia. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 2019, 3.1: 30-39.
- PRABAWA, Dwian Wahyu; LUKIASTUTI, Fitri. Analisis pengaruh kinerja keuangan, manajemen risiko dan manajemen modal kerja terhadap return saham. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 2015, 15.1: 1-16.
- PUJIYANTI, Pujiyanti; SUPARJIMAN, Suparjiman. Analisis Risiko Manajemen pada UMKM Warung Bakso Batok Ceu Enah. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2025, 2.2: 1668-1680.
- UTAMAJAYA, Joy Nashar; AFRINA, Afrina; FITRIAH, Anisa Nur. Analisis manajemen risiko teknologi informasi pada perusahaan toko ujung pandang grosir penajam paser utara menggunakan framework iso 31000: 2018. *Sebatik*, 2021, 25.2: 326-334.
- RAHMAWATI, Silvia, et al. Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Bisnis Toko Surabaya Ampel Kota Kediri. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 2019, 1.2: 90-117.
- SIREGAR, Pani Akhiruddin. Risiko keuangan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2020, 5.1: 120-141.
- SANTANA, Soni, et al. Analisis implementasi manajemen risiko pada umkm tasikmalaya (Studi kasus umkm mie baso sarirasa 81). *Jurnal Bina Manajemen*, 2023, 11.2: 60-75.
- UTAMAJAYA, Joy Nashar; AFRINA, Afrina; FITRIAH, Anisa Nur. Analisis manajemen risiko teknologi informasi pada perusahaan toko ujung pandang grosir penajam paser utara menggunakan framework iso 31000: 2018. *Sebatik*, 2021, 25.2: 326-334.